

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Perusahaan Kerupuk Gadung Di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

Ibu Nanik memulai usahanya pada tahun 1992 yaitu usaha kerupuk ubi gadung. Saat itu kerupuk ubi gadung belum banyak peminat karena ubi gadung itu sendiri merupakan ubi yang beracun. saat itu produksinya masih minim karena masih diproduksi sendiri oleh ibu nanik sekitar satu karung besar atau beratnya 30 kg ketika sudah menjadi kerupuk, itu pun masih dikemasi lagi menjadi kemasan 1kg dalam plastik kecil untuk dikirim ke toko sekitar rumah ibu nanik atau dibeli langsung oleh konsumen untuk dikonsumsi sendiri. berikut penjelasan dari ibu nanik:

Produksi home industri kerupuk ubi gadung saya beralatkan di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupten blitar yang sudah berdiri sejak tahun 1992 dan secara turun temurun. Home Industri ini awalnya hanya berkembang di lingkungan desa candirejo saja karena keterbatasan tenaga kerja dan masih sini saja yang membuat kerupuk gadung. Dari segi alat yang kami gunakan hanya alat pisau untuk mengupas dan memotong ubi gadung pada saat awal berdirinya usaha ini. Kemudian unruk karyawan pada awalnya saya masih mengerjakan sendiri

untuk membuat kerupuk ubi gadung karena pesanan juga belu banyak pada waktu itu¹.

Ketika awal memasarkan kerupuk gadung hasil produksinya bu Nanik harus menitipkan barang ditoko. Dikarenakan produksinya masih sedikit dan belum banyak orang yang tahu tentang produksi kerupuk gadung milik bu nanik. Dengan sistem menitipkan kerupuk gadung ditoko maka akan banyak orang yang tau tentang produksi kerupuk gadung milik bu Nanik. berikut penjelasan dari bu Nanik:

Saya perlu menawarkan kerupuk gadung ke setiap toko, karena saya waktu itu sistemnya nitip barang pada awal saya memasarkan. namun ada juga yang sudah tau saya produksi kerupuk ubi gadung langsung membeli kepada saya langsung namun tidak banyak hanya kiloan saja untuk dikonsumsi sendiri. maka dari itu awal mula saya produksi belum banyak sebab pembelinya hanya masyarakat sekitar².

Hal tersebut yang membuat ibu nanik konsisten dan semangat dalam mengembangkan industrinya meskipun belum dikenal oleh masyarakat.

Usaha kerupuk ubi gadung merupakan usaha yang terun temurun, menurut ibu nanik selaku pemilik usaha dan penerus mengatakan bahwasanya awal mula membangun usaha kerupuk ubi gadung karena dulu ada warga yang mempunyai ubi gadung dari

¹ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pemilik dari Home Industri Kerupuk Gadung Tanggal 03 Mei 2021, pukul 09.00 WIB

² wawancara dengan ibu nanik selaku pemilik dari home industri kerupuk ubi gadung pada tanggal 15 Mei 2021, pukul 15.00 WIB

kebun kemudian dibuat kerupuk gadung yang kemudian dikonsumsi sendiri. dari sinilah timbullah ide untuk membuat kerupuk ubi gadung.

Dulu disini membuat kerupuk gadung untuk dikonsumsi sendiri pada saat hari raya saja mbak, kerupuk ubi gadung ini yang pertama kali menjual itu ya orang tua saya di desa ini ditawarkan ke toko atau tetangga yang berminat untuk suguhan pada hari raya, kualitas kerupuk gadung yang orang tua saya buat itu bagus putih bersih tidak ada bercak hitam pada kerupuk mentahnya jadi pada saat digoreng akan putih.³

2. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja dalam proses pengolahan produksi usaha kerupuk ubi gadung ini dengan memberdayakan masyarakat setempat. Dengan diberdayakannya masyarakat setempat dirasa mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar tanpa merekrut tenaga kerja dari luar desa, tenaga kerja di dominasi oleh ibu-ibu rumah tangga di desa candirejo. sistem dari pengerjaan kerupuk ubi gadung ini ubi gadung dari pemilik industri kemudian karyawan mengambil ubi gadung mentah dan dibuat dirumah nanti jika sudah kering dan siap kemas maka di timbang saat jadi dan pemilik industri memberikan upah kepada karyawan. Berikut penjelasan dari bu nanik:

Saya dibantu oleh karyawan 7 mbak, namun karyawan saya tidak semua disini mbak, jadi karyawan saya itu dua karyawan produksi disini lainnya diproduksi dirumah, untuk bahan baku ubi gadung tetap ambil disini kemudian produksi dirumah

³ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pemilik dari Home Industri Kerupuk Gadung Tanggal 03 Mei 2021, puku 09.00 WIB

ketika nanti sudah jadi kerupuk gadung kering nanti akan ditimbang berapa banyak, nanti akhir bulan karyawan akan mendapat gaji atau upah untuk pengerjaan kerupuk gadung selama satu bulan⁴.

3. Produk

Kerupuk ubi gadung mempunyai kemasan yang berbeda-beda tergantung dari kebutuhan dan permintaan pasar. Berikut penjelasan dari ibu nanik:

Biasanya disini itu ngemasnya tergantung kiriman atau pesanan. Terkadang ada konsumen yang membeli kiloan atau kemasan kecil untuk dijual lagi ditokonya dengan harga dari sini itu perkilonya Rp 25.000 jika membeli banyak harganya Rp 21.000 untuk perkilonya. Ada juga yang membeli dalam jumlah banyak biasanya dikemas dalam karung besar seberat 50 kg tergantung karung yang diapaki. kalau ditanya kelebihan dari kerupuk saya ini untuk rasanya sendiri itu gurih khas rasa gadung dan warna gadung yang saya produksi ini cukup bersih jadi jika digoreng minyaknya pun tetap bening dan hasil dari gorengan kerupuk ini cukup bersih.⁵

Hal tersebut hampir sama dengan pernyataan bu sumiati selaku konsumen dari bu nanik yang dijual ditokonya. Berikut penjelasannya:

Kerupuk ubi gadung ini mentahnya bisa dikatakan murah bisadikatakan mahal mbak. Tapi dari segi rasa dan warna yang putih bersih membuat pelanggan ditoko saya ketika tidak hari raya tetap mencari untuk acara ataupun untuk dikonsumsi sendiri. maka dari itu saya ambil dari sini sudah dalam bentuk plastik kiloan. Kalau menurut saya kelebihan dari kerupuk ini rasanya gurih mbak apalagi yang ukurannya kecil itu lebih enak lagi karena bumbunya meresap sempurna dan ketebalan

⁴ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pemilik dari Home Industri Kerupuk Gadung Tanggal 15 juni 2021, puku 15.00 WIB

⁵ ibid

saat memotong ubi gadung pas tidak tipis tidak tebal jadira
khas dari gadung itu sendiri tetap terasa. Kalau kekurangan
dari kerupuk disini itu pengemasannya itu belum ada merk jadi
orang membeli belum tahu kalau disini produksi kerupuk
gadung yang bagus.⁶

Sama halnya dengan pernyataan bu ratna yang sudah menjadi
pelanggan tetap, berikut penjelasannya:

Kerupuk mentah yang diproduksi bu nanik ini putih mbak
bersih jadi dibuat suguhan tamu itu tetap cantik dan rasanya
pun juga gurih khas rasa gadung. tapi kadang saya juga jengkel
saat saya pesan online pada saat saya tidak bisa mengambil
sendiri itu pengirimannya itu 2-3 hari baru sampai karena juga
disini sibuk ya mbak jadi belum maksimal untuk melayani
online. Tapi karena saya sudah langganan disini jadi jika stok
kerupuk ditoko saya tinggal sedikit saya langsung ambil
sendiri atau saya pesan online.⁷

B. Temuan Penelitian

1. Etika Penjualan Kerupuk Gadung

Dalam hasil penelitian tentang etika penjualan kerupuk gadung
di Desa Candiejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dimana
penjualan itu dapat menghasilkan keuntungan pada suatu industri tidak
terkecuali kerupuk industri milik bu nanik. Dimana Bu Nanik sangat
menerapkan etika yang sesuai dengan syariat islam dengan menjual
barang halal. Pada saat berjualan pun bu nanik sangat menerapkan
kejujuran dalam mempromosikan produk dan memberi harga sesuai

⁶ Wawancara dengan Bu Sumiati selaku konsumen 1 Kerupuk Gadung Tanggal 20 Mei 2021, pukul 10.00 WIB

⁷ Wawancara dengan Bu Ratna selaku Konsumen 2 Kerupuk Gadung Tanggal 15 Mei 2021, pukul 15.00 WIB

dengan apa yang telah dikeluarkan dari bahan baku hingga menjadi produk jadi. Dalam menjual produk yang telah dibuat dan dipromosikan bu nanik sebisa mungkin menginformasikan produk dengan benar sehingga konsumen pun percaya dan menjadikan industri kerupuk gadung bu nanik tetap berdiri hingga saat ini. berikut penjelasan dari bu nanik:

Saya mbak selaku pemilik industri kerupuk gadung di sini (Desa Candirejo) sebisa mungkin menerapkan etika mbak etika itukan tata krama jadi saya harus menerapkan di industri saya apalagi menerapkan kejujuran dalam hal menjual produk kepada konsumen. Bagi saya kejujuran itu salah satu bentuk etika yang paling utama dalam hal berbisnis. kejujuran yang saya terapkan salah satunya itu dalam hal prmomosi produk, dalam mempromosikan produk saya itu memastikan barang yang saya jual sesuai dengan deskripsi promosi ketika konsumen itu tanya tentang cara membuatnya ataupun harga itu saya menjelaskan sesuai yang diproduksi disini. Harganya pun kita sesuaikan berapa besar modal yang kita kelurkan dari bahan mentah hingga produk jadi sampai dari sini dapat memntukan harga jual dan kita memperoleh keuntungan dari hasil penjualan.⁸

Hal yang lain dalam menerapkan etika penjualan dalam suatu industri dapat dikatakan perilaku yang seharusnya diterapkan oleh semua orang bukan hanya pada para elaku industri saja. Dalam etika jual beli dimana kejujuran adalah etika yang paling utama dimana akan mempengaruhi kelangsungan hidup suatu industri. Selain adanya kejujuran hal yang tak kalah penting yaitu takarannya benar atau tidak

⁸ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pemilik dari Home Industri Kerupuk Gadung Tanggal 03 mei 2021, puku 09.00 WIB

mengurangi timbangan. Hal ini jika dilakukan maka konsumen akan mempercayai suatu industri itu dengan baik. dengan menerapkan dua hal ini dengan baik itu sudah menerapkan etika dengan baik juga meskipun tidak semua etika bisa diterapkan dalam perindustrian setidaknya industri kerupuk gadung bu nanik sudah menerapkan etika penjualan dengan baik ntuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu industri kerupuk gadung.

Dalam hal tidak mengurangi timbangan ibu nanik menggunakan timbangan digital. Meskipun kadang timbangan digital ini kadang kurang akurat maka solusinya dengan menambahkan kerupuk gadung dengan jumlah yang lebih. Dengan hal ini maka konsumen tidak ada yang merasa dicurangi dengan mengurangi timbangan. berikut penjelasan dari bu nanik:

Disini ketika menakar atau menimbang itu menggunakan timbangan digital mbak, meskipun menggunakan timbangan digital ini beratnya kurang akurat maka disini itu menambah jumlah kerupuk gadung pada saat ditimbang istilahnya timbangan anget. dengan ini konsumen tidak merasa dikurangi timbangannya karena kamipun melebihi barang pada saat ditimbang.⁹

Berikut penjelasan dari konsumen 1 atau bu sumiati terkait timbangan kerupuk gadung yang dibelinya dari industri bu nanik:

⁹ *ibid*

ketika saya membeli kerupuk ubi gadung dalam jumlah besar itu timbangannya sesuai tidak dikurang bahkan jika tidakimbang maka dilebihkan atau istilahnya timbangan diangeti. Pada saat saya membeli untuk saya jual kembali itupun harganya juga beda kan setiap penjual pasti memperoleh keuntungan¹⁰.

Dengan dua hal yang harus diterapkan dalam etika berjualan ada etika yang mengikuti dua hal tersebut diantaranya menimbun barang, barang yang diproduksi juga halal, dan tidak melakukan penipuan saat melakukan jual beli.

Pada saat peneliti melakukan observasi terkait etika yang diterapkan saat melakukan penjualan sudah melakukan etika penjualan menurut perspektif islam. dimana dalam hal melakukan etika itu harus didasari oleh al-qur'an dan hadist tentang tata cara jual beli. meskipun etika penjualan yang diterapkan di industri kerupuk gadung bu nanik belum sempurna tapi indstri kerupuk gadung bu nanik sudah melakukan etika penjualan dengan baik supaya mendapat kepercayaan dari konsumen dan mendapat keberkahan hidup dan bersikap jujur dalam berbisnis.

Dalam melakukan penjualan seorang pedagang harus menerapkan etika dalam melakukan jual beli. Dalam islam pun jual beli diatur dalam alqur'an. etika yang bersifat mutlak yang memiliki

¹⁰ Wawancara dengan Bu Sumiati selaku konsumen 1 Kerupuk Gadung Tanggal 20 Mei 2021, pukul 10.00 WIB

dasar yang cukup kuat yang didasari pada prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan, melalui sikap sidik, fatanah, amanah, tabligh. Ibu nanik dalam melakukan penjualan kerupuk ubi gadung juga tidak sembarangan bu nanaik juga menerapkan etika yang semestinya dilakukan para pelaku industri untuk mendapat keberkahan dalam hidup. Pada saat melakukan penjualan kepada konsumen bu nanik yang dulunya masih menawarkan kepada tetangga ataupun ditipkan ditoko sekitar rumah saja dan sekarang semakin maju teknologi penjualannya menggunakan online ataupun juga offline jadi penjualannya semakin luas pula. Berikut penjelasan bu nanik:

Disini untuk menjual kerupuk gadung itu online juga offline mbak. yang memasarkan online itu yang pegang anak saya kan pandai dalam memanfaatkan media sosial. kalau sistemnya disini itu diambil oleh pedagang besar. jadi para produsen kerupuk disini yang sebagai sama-sama pengepul seperti saya ini di ambil oleh truk pedagang besar, jadi yang di dalam karung besar ini nantinya dikirim ke berbagai daerah mbak seperti banyuwangi, Mojokerto, dan jombang.¹¹

Banyaknya perusahaan sejenis di sekitar home industri mengakibatkan persaingan yang sangat ketat antar produsen kerupuk persaingan meliputi kualitas, kebersihan dan harga produk. menanggapi hal tersebut bu nanik tidak pernah menetapkan harga dibawah harga wajar pasar, beliau hanya menetapkan harga sewajarnya

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pemilik dari Home Industri Kerupuk Gadung Tanggal 03 juni 2021, puku 09.00 WIB

dalam pasar saja, disesuaikan dengan bahan baku yang mudah didapat. Oleh karena itu, makanan ringan ini jika harganya dikaikkan akan mengurangi daya beli masyarakat untuk membeli kerupuk gadung. Berikut penjelasan dari bu nanik:

Peminat kerupuk ubi gadung ini memang cukup banyak mbak, tetapi banyak juga yang mengabaikan kerupuk ini sebelah mata karena kerupuk ini tidak cocok dikonsumsi dengan nasi biasanya kerupuk ini dijadikan sajian saat hari raya dan ketika ada acara hajatan. Maka dari itu kami sebagai produsen tidak berani jika sampai menaikkan harga kerupuk meski kami tidak produksi saat musim hujan.¹²

Berikut penjelasan bu sumiati terkait banyaknya pembeli ketika menjelang ada acara atau hari raya:

Bayak juga mbak yang mencari kerupuk ubi gadung untuk dikonsumsi sendiri itu ketika membeli dikonsumsi sendiri. Kemarin juga ada orang lain daerah mampir ke toko saya niat untuk membeli barang tetapi ketika lihat kerupuk ubi gadung di rak toko orang tersebut membeli dalam jumlah banyak katanya untuk anaknya yang ada di kota. Ada juga mbak yang membeli itu ketika ada hajatan¹³.

Pada sekali produksi industri ini mampu menjual 50-80kg setiap harinya. pada saat melakukan penjualan disini sudah menggunakan media sosial untuk memperluas pasar kerupuk gadung. dengan adanya perkembangan zaman seperti saat ini apaun yang dilakukan sebgaiian besar online oleh karena itu pemasarannyapun

¹² ibid

¹³ Wawancara dengan Bu Sumiati selaku konsumen 1 Kerupuk Gadung Tanggal 20 Mei 2021, pukul 10.00 WIB

ikut menggunakan media sosial. dengan menggunakan media sosial dapat menjangkau konsumen dari berbagai kalangan dan berbagai daerah. berikut penjelasan dari bu nanik:

Disini saat melakukan penjualan kami sudah menggunakan medsos mbak. yang pegang anak saya semua medsosnya nanti kalau ada pesanan akan dikirim sesuai kesepakatan diambil sendiri atau diantar hingga ke rumah konsumen. Meskipun dengan menggunakan online ini yang membeli tidak banyak namun akan memperluas pasar kami. Paling banyak yang pesan online itu pada saat hari raya itu setiap kosnsumen bisa membeli sampai 3kg. dan untuk hari biasa itu hanya 1kg saja. karena juga membeli itu hanya untuk dikonsumsi sendiri mbak kalau hari biasa.¹⁴

Selain memperoleh informasi dari konsumen dan pemilik terkait etika yang telah diterapkan oleh industri milik bu nanik peneliti juga memperoleh informasi dari warga sekitar industri dimana Bu Nanik ini salah satu pengepul kerupuk ubi gadung yang ada di Desa Candirejo. Selain pengepul Bu Nanik ini juga pemilik home industri kerupuk gadung. Warga sekitar yang ingin mmebeli kerupuk gadung mendapat pelayanan yang ramah. Saat menerapkan etika saat melakukan penjualan Bu Nanik ini sudah menerapkan etika yang sesuai dengan Syariat Islam, timbangan yang pas maka tidak ada salah satu yang dirugikan meskipun warga sekitar membeli hanya 1 kg saja. berikut penjelasan dari bu sumi:

¹⁴ ibid

Saya pernah mbak sesekali beli kerupuk ubi gadung di Bu Nanik ini, meskipun saya tidak membeli dengan jumlah banyak saya tetap dilayani dengan baik menandakan Bu Nanik ini menerapkan etika ketika berjualan. Ketika seseorang itu menerapkan etika maka pembeli lainnyapun tetap nyaman, selain itu juga waktu Hari Raya kemarin saya membeli 1,5 kg saja untuk persediaan dirumah Bu Nanik tetap melayani denan baik dengan menimbang pas sesuai pesanan saya¹⁵

Selain dari informan 1 peneliti juga mewawancarai informan 2 yaitu Bu Diah berikut penjelasan Bu Diah terkait etika penjualan di industri Bu Nanik. berikut penjelasan Bu Diah:

Industri milik Bu Nanik ini menurut saya sudah menerapkan etika ya mbak bisa dilihat dari ketika berjualan tidak asal jualan. Saya juga pernah membeli kerupuk ubi gadung hanya cuma 1kg saja itu saya tetap dilayani tanpa mengurangi timbangan dan tidak ada penambahan biaya bahkan pernah saya dikasih lebih kerupuk ubi gadung yang tidak lolos untuk dikirim ke luar daerah. Ketika menjual barang kepada konsumen pun Bu Nanik menjelaskan secara detail tentang produk yangdijualnya tersebut¹⁶.

2. Etika Transaksi Industri Kerupuk Gadung

Transaksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah posisi keuangan. Dimana transaksi ini juga ada etikanya, diterapkannya etika ini dimaksudkan untuk menjaga dari keburukan dan tujuan utamanya yaitu kemaslahatan. Dimana kemaslahatan merupakan dasar dalam menetikan boleh-tidaknya suatu transaksi dilakukan. Banyak etika transaksi yang dapat dilakukan di industri

¹⁵Wawancara dengan Bu Sumi selaku informan 1 tanggal 10 juli 2021, pukul 10.00 WIB

¹⁶Wawancara dengan Bu Diah selaku informan 2 tanggal 10 juli 2021, pukul 09.00 WIB

kerupuk gadung bu nanik ini, salah satunya akad dilakukan dengan jelas.

Saat konsumen menanyakan harga dan kualitas atau deskripsi yang lainnya pedagang harus menjelaskan dengan jujur dan ketika pembeli setuju dengan harga yang telah ditentukan dan saling sepakat dengan harga yang telah ditentukan. Dengan adanya akad yang jelas maka ini sudah termasuk dalam etika bertransaksi menurut perspektif islam. Dalam menerapkan etika transaksi dalam hal akad dilakukan dengan jelas berikut penjelsan dari bu nanik:

Akad kan perjanjian ya mbak, jadi kami saat menjual produk kerupuk gadung semisal pada saat promosi online itu pasti mencantumkan harga perkilonya. Nanti ketika pembeli kurang jelas apa yang diiklankan maka bisa langsung tanya tentang spesifikasi produknya. Ketika sudah diketahui oleh calon pembeli dan calon pembeli melakukan pembelian atau perjanjian untuk membeli produk kerupuk gadung ini dan kami bisa mengantarkan barang atau produk kepada pembeli dan melakukan serah terima barang. Pada saat melakukan perjanjian itu kami pun juga memastikan apakah ini benar-benar membeli atau tidak supaya tidak ada yang dirugikan.¹⁷

Berikut penjelsan dari Bu Sumiati:

Saat melakukan serah terima barang itu jelas mbak, sesuai dengan harga yang kami sepakati saat kami tawar menawar.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pemilik dari Home Industri Kerupuk Gadung Tanggal 15 Mei 2021, puku 15.00 WIB

Dengan transaksi yang jelas industri kerupuk gadung Bu Nanik sudah menerapkan etika transaksi menurut Islam¹⁸.

Selain adanya akad yang jelas tidak kalah penting untuk menerapkan etika transaksi yaitu menghasilkan laba. Menghasilkan laba sangat berpengaruh penting terhadap perubahan posisi keuangan. Setiap melakukan produksi atau mempunyai bisnis apapun tujuan utamanya menghasilkan laba. selain menghasilkan laba etika transaksi yang paling utama yaitu masalah. masalah merupakan suatu ukuran dimana dasar dari sebuah transaksi yang dilakukan. transaksi dimaksudkan untuk menghasilkan kebaikan bagi umat manusia dan alam. Dalam penerepannya etika transaksi untuk kemaslahatan ketika barang yang dijual belikan merupakan barang halal dan jelas. Dimana ketika melakukan transaksi konsumen tahu tentang informasi produk yang telah dibelinya sehingga tidak ada yang terpaksa atau kecewa saat membeli produk tersebut. Pada saat membeli barang konsumen pastinya sudah mengetahui informasi tentang produk untuk melakukan transaksi produsen menerapkan etika saat melakukan transaksi meskipun secara tidak langsung mereka telah melakukan etika sesuai dengan syariat.

¹⁸ Wawancara dengan Bu Sumiati selaku konsumen 1 Kerupuk Gadung Tanggal 20 Mei 2021, pukul 10.00 WIB

Pada saat bu nanik menjual kerupuk gadung pun tidak lepas dari etika penjualan dan transaksi. Dimana bu nani saat melukan transaksi dengan konsumen pada saat menjual kerupuk gadung bu nanik tidak lupa menyerahkan barang dan konsumen menyerahkan uang sebagai alat tukar. pada saat serah terima barang bu nanik juga menghitung kembali uang yang telah diberikan konsumen unuk membeli kerupuk gadung hal ini dimaksudkan untuk menghindari penipuan yang mengakibatkan salah saru dirugikan. berikut penjelasan bu nanik:

Pada saat saya yang melayani pembeli kerupuk itu serah terimanya kami jelas, ketika konsumen itu kurang percaya dengan timbangan saya menimbang lagi mbak ini untuk menghindari kurang percayanya konsumen terhadap kami sebagai penjual. Ketika serah terima barang saya pun juga menghitung kembali uang yang telah saya terima. secara tidak langsung saya telah melakukan etika transaksi meskipun belum maksimal menerapkan. Dengan menerapkan etika apapun mbak saya merasa hidup ini lebih berkah.¹⁹

Berikut penjelasan dari Bu Ratna:

Pada saat serah terima barang salah satu itu tidak dirugikan dimana barang yang saya terima itu jelas dan sesuai yang dijelaskan ketika saya bertanya spesifikasi produk atau kerupuk gadung milik Bu Nanik. Hal ini sudah termasuk sesuai etika yang berlaku²⁰.

¹⁹ Ibid

²⁰ Wawancara dengan Bu Ratna selaku Konsumen 2 Kerupuk Gadung Tanggal 15 Mei 2021, pukul 15.00 WIB

Dalam melakukan transaksi home industri kerupuk gadung melakukan beberapa metode yang sesuai dengan keinginan konsumen yang terpenting tidak melakukan penipuan. Saat melakukan transaksi serah terima uang dan barang itu jelas dimana ketika barang yang telah memenuhi syarat jual beli maka penjual menerima uang dan pembeli menerima barang. transaksi yang dilakukan oleh keduanya itu harus jelas dan tidak ada kecatatan dalam bertransaksi. berikut penjelasan dari bu nanik:

Dalam melakukan transaksi serah terima barang itu tergantung kosumennya mbak, dimana konsumen itu ingin pembayaran langsung atau transfer. karena sistem penjualan kami ada yang online kami juga menyediakan jasa pengiriman. untuk konsumen kita yang jauh itu metode pembayaran transfer mbak kecuali truk yang biasa mengambil barang kesini itu langsung memberi uang secara langsung karena mereka datang langsung kesini untuk mengambil barangnya.²¹

Terkait dengan transaksi yang dilakukan industri kerupuk gadung milik Bu Nanik ini sudah mengikuti zaman dimana sudah menjual menggunakan media sosial dan transaksinya pun juga menggunakan transfer. Dengan mengikuti zaman mempromosikan produk dengan jangkauan lebih luas karena tidak hanya satu desa saja. berikut penjelasan dari Bu Sumi:

²¹ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku pemilik dari Home Industri Kerupuk Gadung Tanggal 03 juni 2021, puku 09.00 WIB

Saya ini pernah membeli secara online meskipun saya tidak transfer dalam pembayarannya. Dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki saya mudah untuk membeli kerupuk gadung jika saya sedang butuh jadi saya tidak perlu repot-repot datang kesana untuk membeli untuk sekarang jika ada acara saya tinggal menghubungi anaknya untuk mengantar kerupuk gadung kerumah²²

Dari hasil temuan diatas bisa dijelaskan bahwa etika penjualan dan etika transaksi itu sama-sama ada kaitannya. Dimana keduanya sama-sama mengubah posisi keuangan untuk kelangsungan hidup suatu industri. Dalam menerapkan etika apaun saat melakukan suatu usaha itu merupakan upaya untuk mecarai keberkahan hidup. selain juga mendapat keuntungan dari usaha yang dikelola para pelaku usaha jika sudah menerapkan etika yang berlaku dimasyarakat dan sesuai dengan ajaran islam maka kecil kemungkinan usaha yang dikelola akan mengalami kebangkrutan. Saat usaha semakin berkembang para pelaku usaha tidak lalai dengan membatu sesama manusia dengan memberikan sedekah dalam bentuk apapun semisal memberikan timbangan lebih kepada pelanggan tetap saat penjualan naik, hal kecil ini sangat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu usaha karena secara tidaklangsung membuat konsumen nyaman ketika membeli barang diprodusen tersebut.

²² Wawancara dengan Bu Sumi selaku informan 1 tanggal 10 juli 2021, pukul 09.00 WIB